

BAB IV

ANALISIS DATA

4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Kecamatan Genuk, Kota Semarang. Kecamatan Genuk di pimpin oleh bapak camat H.Ali Mukhtar, S.Sos.MM., kecamatan Genuk memiliki luas wilayah sebesar 27,39 km², terletak di perbatasan Kabupaten Demak, dan Kota Semarang serta memiliki penduduk sebanyak 92.306 jiwa dan kecamatan ini memiliki kode Kemendagri 33.74.05. Kecamatan ini terdiri atas 13 kelurahan, yaitu kelurahan Bangetayu Kulon, kelurahan Bangetayu Wetan, kelurahan Banjardowo, kelurahan Gebangsari, kelurahan Genuksari, kelurahan Karangroto, kelurahan Kudu, kelurahan Muktiharjo Lor, kelurahan Penggaron Lor, kelurahan Sembungharjo, kelurahan Terboyo Kulon, kelurahan Terboyo Wetan, dan kelurahan Trimulyo. Rata-rata penduduknya memiliki profesi sebagai pegawai, wirausaha, dan buruh pabrik. Untuk sampel yang di gunakan peneliti, 24 di antaranya menjadikan usaha laundry sebagai pekerjaan utama nya, sedangkan 6 sisanya masih menjadikan usaha laundry sebagai usaha sampingan saja, dan sebagian sampel sudah memiliki pegawai, walaupun ada yang tidak memiliki pegawai, tetapi seluruh pekerjaan di laundry di kerjakan sendiri. Untuk umur usaha yang di jadikan sampel adalah usaha laundry yang telah berusia minimal dua tahun, dan berdomisili di kecamatan Genuk Kota Semarang.

Berikut merupakan table distribusi frekuensi responden berdasarkan usia responden, usia perusahaan dan jumlah karyawan :

a. Data Umur Responden

48	32	27
34	30	40
30	46	25
34	36	45
24	34	32
43	40	40
30	25	30
37	27	43
46	34	33
27	32	27

Tabel 2 Data Umur Responden

Range = Nilai Max – Nilai Min

$$= 48 - 24$$

$$= 24$$

Banyak kelas

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } 30$$

$$= 5,906$$

Keterangan :

K : Banyak kelas

n : Banyaknya data

Panjang kelas

$$I = R/K$$

Keterangan

I : Panjang Kelas Interval

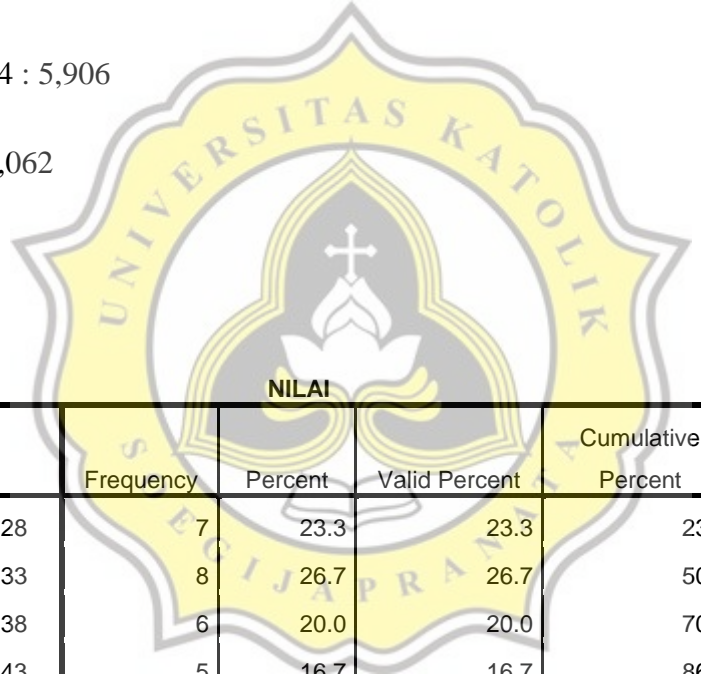
R : Range

K : Banyak Kelas

$$I = 24 : 5,906$$

$$= 4,062$$

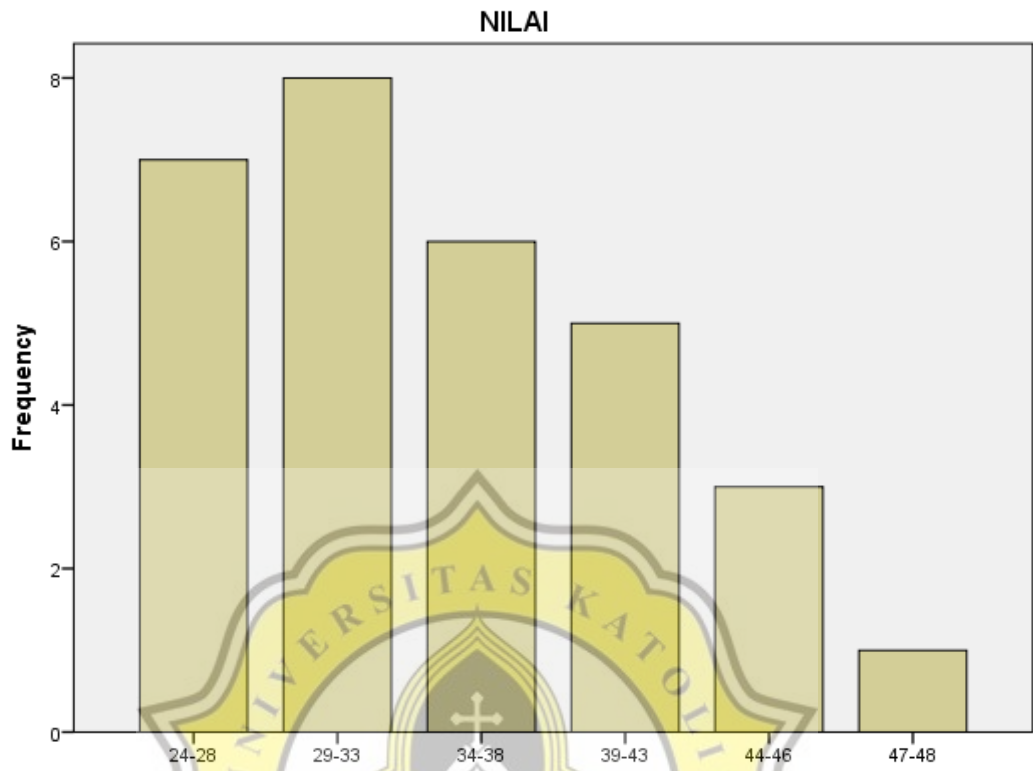
$$= 4$$



NILAI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24-28	7	23.3	23.3	23.3
	29-33	8	26.7	26.7	50.0
	34-38	6	20.0	20.0	70.0
	39-43	5	16.7	16.7	86.7
	44-46	3	10.0	10.0	96.7
	47-48	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Tabel 3 Penghitungan Data Interval Umur Responden



Tabel 4 Diagram Data Interval Umur Responden

b. Umur Perusahaan

4	2	2
4	3	3
4	4	2
7	4	2
2	3	3
5	2	5
2	2	3
7	3	5
5	3	2
2	3	2

Tabel 5 Data Umur Perusahaan

Range = Nilai Max – Nilai Min

$$= 7 - 2$$

$$= 5$$

Banyak kelas

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

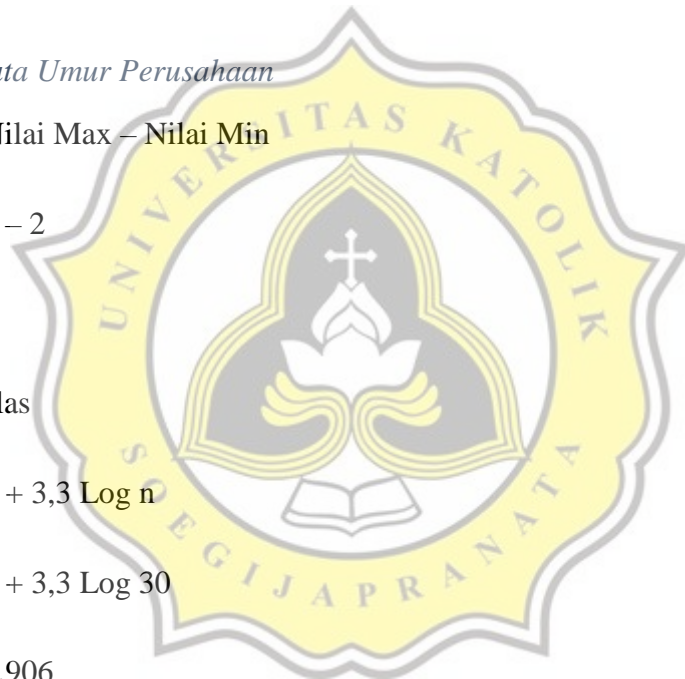
$$= 1 + 3,3 \text{ Log } 30$$

$$= 5,906$$

Keterangan :

K : Banyak kelas

n : Banyaknya data



Panjang kelas

$$I = R/K$$

Keterangan

I : Panjang Kelas Interval

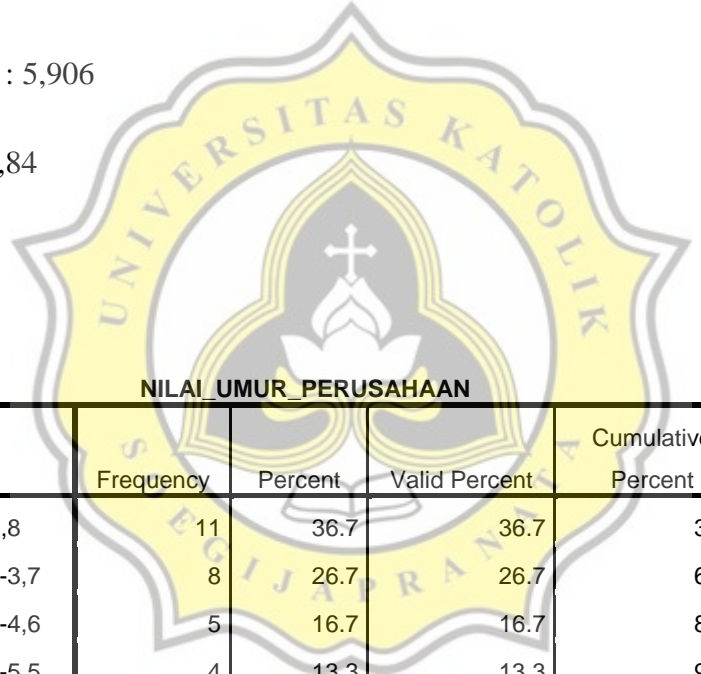
R : Range

K : Banyak Kelas

$$I = 5 : 5,906$$

$$= 0,84$$

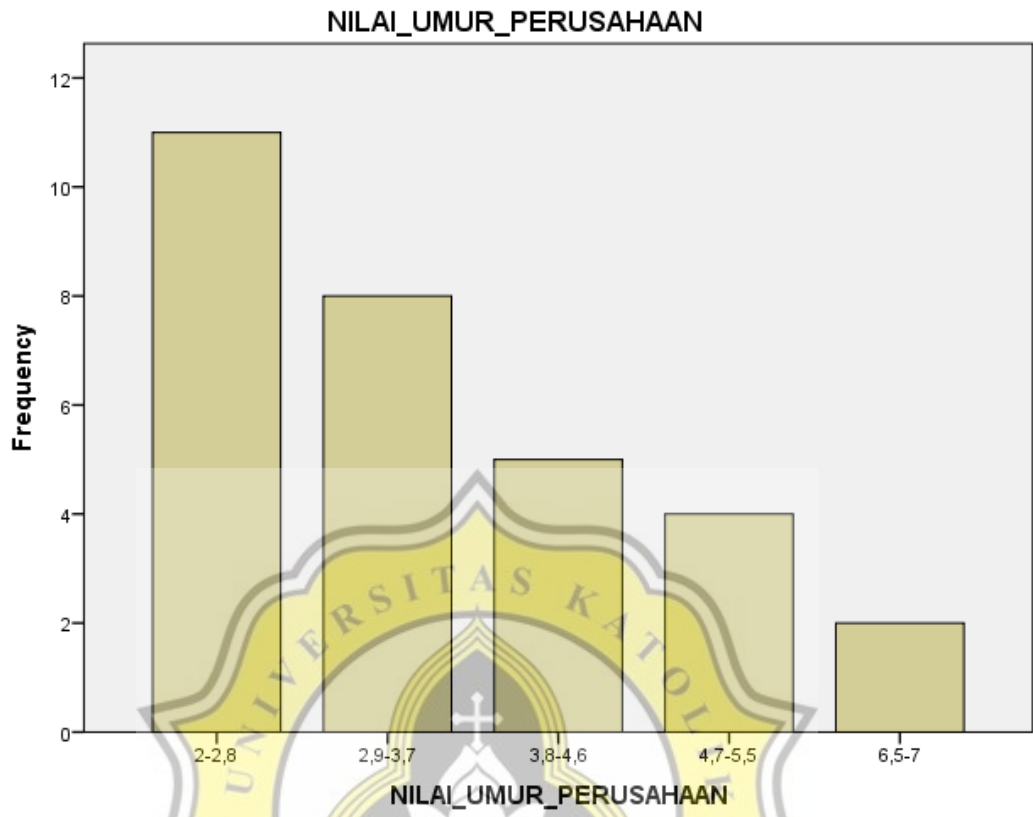
$$= 1$$



NILAI UMUR PERUSAHAAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2-2,8	11	36.7	36.7	36.7
	2,9-3,7	8	26.7	26.7	63.3
	3,8-4,6	5	16.7	16.7	80.0
	4,7-5,5	4	13.3	13.3	93.3
	6,5-7	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Tabel 6 Penghitungan Data Interval Umur Perusahaan



Tabel 7 Diagram Data Inteval Umur Perusahaan

c. Jumlah Karyawan

2	2	1
2	1	2
3	2	1
2	3	1
0	0	2
3	0	3
1	0	2
5	1	2
4	1	0
2	2	1

Tabel 8 Data Jumlah Karyawan

Range = Nilai Max – Nilai Min

$$= 5 - 0$$

$$= 5$$

Banyak kelas

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } 30$$

$$= 5,906$$

Keterangan :

K : Banyak kelas

n : Banyaknya data

Panjang kelas

$$I = R/K$$

Keterangan

I : Panjang Kelas Interval

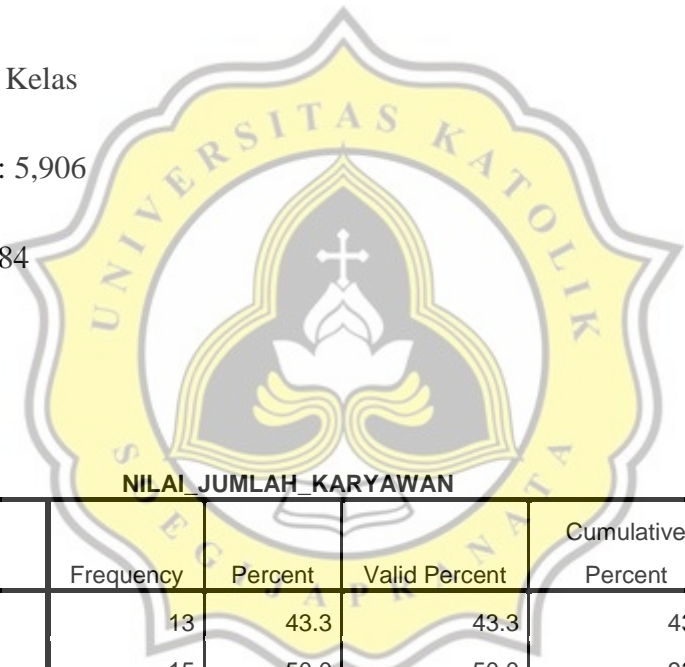
R : Range

K : Banyak Kelas

$$I = 5 : 5,906$$

$$= 0,84$$

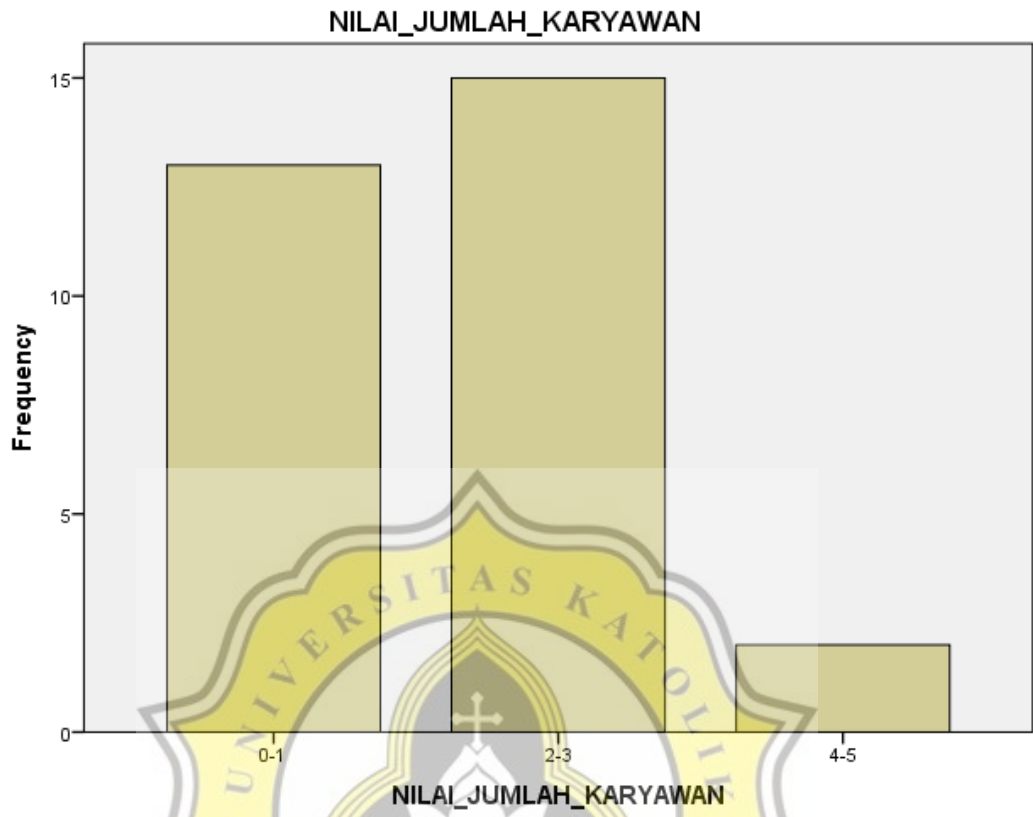
$$= 1$$



NILAI JUMLAH KARYAWAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0-1	13	43.3	43.3	43.3
	2-3	15	50.0	50.0	93.3
	4-5	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Tabel 9 Penghitungan Data Interval Jumlah Karyawan



Tabel 10 Diagram Data Interval Jumlah Karyawan

4.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Validitas

5. Variabel	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Tidak Valid	No Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Kesuksesan Usaha (Y)	2	-	-	2
Need for Achievement (X1)	3	-	-	3
Self- Confidence (X2)	3	-	-	3
Initiativeness (X3)	4	-	-	4
Independency and Responsibility (X4)	5	-	-	5
Risk Taking Propensity (X5)	3	-	-	3

Experience (X6)	2	-	-	2
--------------------	---	---	---	---

Tabel 11 Jumlah Data Uji Validitas

Sumber : Data Primer yang diolah



- Uji Validitas X1

		Correlations			
		X1.1	X1.2	X1.3	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.336	.401*	.758**
	Sig. (2-tailed)		.069	.028	.000
	N	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.336	1	.396*	.753**
	Sig. (2-tailed)	.069		.031	.000
	N	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.401*	.396*	1	.783**
	Sig. (2-tailed)	.028	.031		.000
	N	30	30	30	30
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.758**	.753**	.783**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30

Sumber : Data Primer yang diolah

Tabel 12 Uji Validitas X1

KETERANGAN	KORELASI	SIGNIFIKANSI	STATUS
X1.1	0.758	0.000	VALID
X1.2	0.753	0.000	VALID
X1.3	0.783	0.000	VALID

Sumber : Data Primer yang diolah

Tabel 13 Data Keterangan Uji Validitas

Nilai rtabel menggunakan $N=30$ (0,361) dengan $\alpha=5\%$, untuk variable X1 di dapatkan rhitung lebih besar dari rtable. Jadi dapat disimpulkan apabila rhitung $>$ rtable maka pernyataan tersebut di nyatakan valid, dan nilai signifikan di dapatkan <0.05 yang berarti signifikan. Rtable di peroleh dengan menggunakan rumus $df = N-2$, yang berarti $df = 30-2 = 28$ (rtabel 28)

- Uji Validitas X2

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.547**	.400*	.774**
	Sig. (2-tailed)		.002	.029	.000
	N	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	.547**	1	.368*	.833**
	Sig. (2-tailed)	.002		.045	.000
	N	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	.400*	.368*	1	.758**
	Sig. (2-tailed)	.029	.045		.000
	N	30	30	30	30
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.774**	.833**	.758**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30

Sumber : Data yang diolah

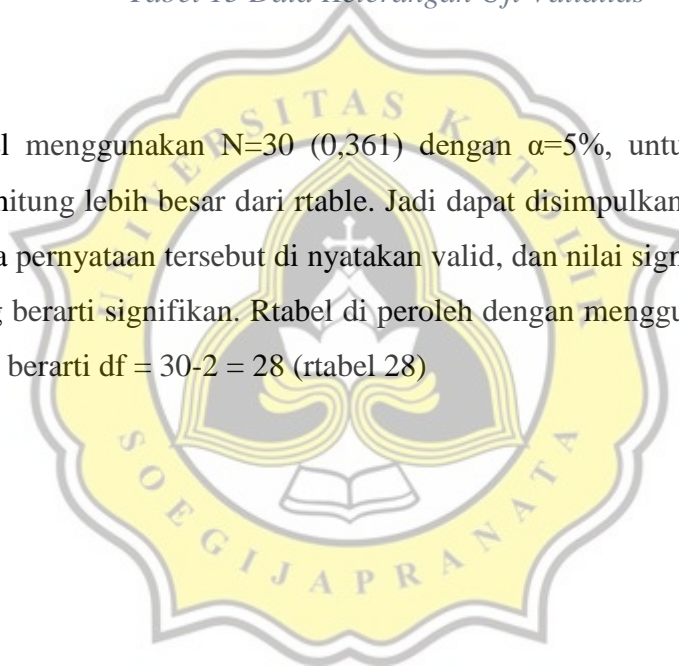
Tabel 14 Data Uji Validitas

KETERANGAN	KORELASI	SIGNIFIKANSI	STATUS
X2.1	0.774	0.000	VALID
X2.2	0.833	0.000	VALID
X2.3	0.758	0.000	VALID

Sumber : Data Primer yang diolah

Tabel 15 Data Keterangan Uji Validitas

Nilai rtabel menggunakan $N=30$ (0,361) dengan $\alpha=5\%$, untuk variable X2 di dapatkan rhitung lebih besar dari rtable. Jadi dapat disimpulkan apabila rhitung $>$ rtable maka pernyataan tersebut di nyatakan valid, dan nilai signifikan di dapatkan <0.05 yang berarti signifikan. Rtable di peroleh dengan menggunakan rumus $df = N-2$, yang berarti $df = 30-2 = 28$ (rtabel 28)



- Uji Validitas X3

		Correlations				
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TOTAL_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.676**	.173	.176	.693**
	Sig. (2-tailed)		.000	.361	.351	.000
	N	30	30	30	30	30
X3.2	Pearson Correlation	.676**	1	.061	.318	.714**
	Sig. (2-tailed)	.000		.748	.087	.000
	N	30	30	30	30	30
X3.3	Pearson Correlation	.173	.061	1	-.042	.543**
	Sig. (2-tailed)	.361	.748		.824	.002
	N	30	30	30	30	30
X3.4	Pearson Correlation	.176	.318	-.042	1	.611**
	Sig. (2-tailed)	.351	.087	.824		.000
	N	30	30	30	30	30
TOTAL_X3	Pearson Correlation	.693**	.714**	.543**	.611**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	
	N	30	30	30	30	30

Sumber : Data Primer yang diolah

Tabel 16 Data Uji Validitas

KETERANGAN	KORELASI	SIGNIFIKANSI	STATUS
X3.1	0.693	0.000	VALID
X3.2	0.714	0.000	VALID
X3.3	0.543	0.000	VALID
X3.4	0.611	0.000	VALID

Sumber : Data Primer yang diolah

Tabel 17 Data Keterangan Uji Validitas

Nilai rtabel menggunakan $N=30$ (0,361) dengan $\alpha=5\%$, untuk variable X3 di dapatkan rhitung lebih besar dari rtable. Jadi dapat disimpulkan apabila rhitung $>$ rtable maka pernyataan tersebut di nyatakan valid, dan nilai signifikan di dapatkan <0.05 yang berarti signifikan. Rtable di peroleh dengan menggunakan rumus $df = N-2$, yang berarti $df = 30-2 = 28$ (rtabel 28)

- Uji Validitas X4

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	TOTAL_X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.662**	.360	.252	.122	.728**
	Sig. (2-tailed)		.000	.050	.179	.522	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X4.2	Pearson Correlation	.662**	1	.341	.304	.246	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000		.065	.103	.191	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X4.3	Pearson Correlation	.360	.341	1	.059	.456*	.603**
	Sig. (2-tailed)	.050	.065		.756	.011	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X4.4	Pearson Correlation	.252	.304	.059	1	-.038	.548**
	Sig. (2-tailed)	.179	.103	.756		.841	.002
	N	30	30	30	30	30	30
X4.5	Pearson Correlation	.122	.246	.456*	-.038	1	.540**
	Sig. (2-tailed)	.522	.191	.011	.841		.002
	N	30	30	30	30	30	30
TOTAL_X4	Pearson Correlation	.728**	.804**	.603**	.548**	.540**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.002	
	N	30	30	30	30	30	30

Sumber : Data Primer yang diolah

Tabel 18 Data Uji Validitas X4

KETERANGAN	KORELASI	SIGNIFIKANSI	STATUS
X4.1	0.728	0.000	VALID
X4.2	0.804	0.000	VALID
X4.3	0.603	0.000	VALID
X4.4	0.548	0.002	VALID
X4.5	0.540	0.002	VALID

Sumber : Data Primer yang diolah

Tabel 19 Data Keterangan Uji Validitas X4

Nilai rtabel menggunakan $N=30$ (0,361) dengan $\alpha=5\%$, untuk variable X4 di dapatkan rhitung lebih besar dari rtable. Jadi dapat disimpulkan apabila rhitung $>$ rtabel maka pernyataan tersebut di nyatakan valid, dan nilai signifikan di dapatkan <0.05 yang berarti signifikan. Rtabel di peroleh dengan menggunakan rumus $df = N-2$, yang berarti $df = 30-2 = 28$ (rtabel 28)

- Uji Validitas X5

Correlations

		X5.1	X5.2	X5.3	TOTAL_X5
X5.1	Pearson Correlation	1	.414*	.606**	.801**
	Sig. (2-tailed)		.023	.000	.000
	N	30	30	30	30
X5.2	Pearson Correlation	.414*	1	.471**	.834**
	Sig. (2-tailed)	.023		.009	.000
	N	30	30	30	30
X5.3	Pearson Correlation	.606**	.471**	1	.795**
	Sig. (2-tailed)	.000	.009		.000
	N	30	30	30	30
TOTAL_X5	Pearson Correlation	.801**	.834**	.795**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30

Sumber : Data Primer yang diolah

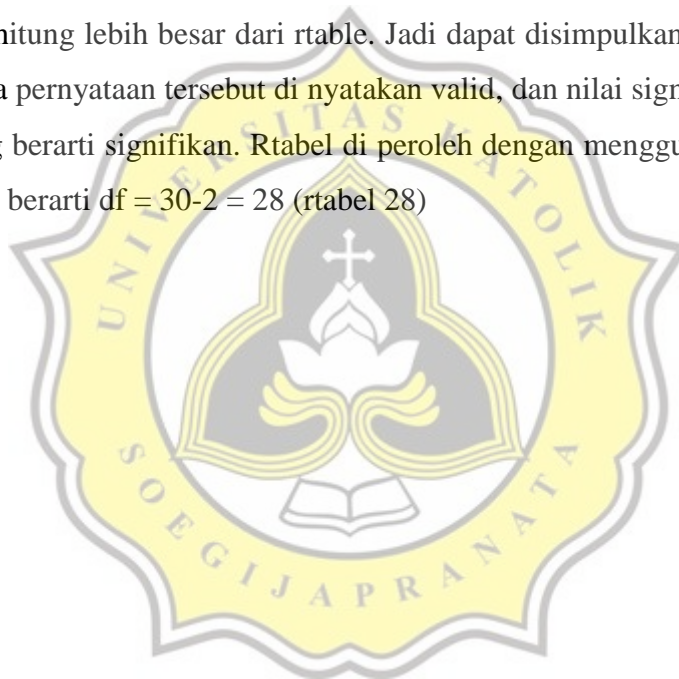
Tabel 20 Data Uji Validitas X5

KETERANGAN	KORELASI	SIGNIFIKANSI	STATUS
X5.1	0.801	0.000	VALID
X5.2	0.834	0.000	VALID
X5.3	0.795	0.000	VALID

Sumber : Data Primer yang diolah

Tabel 21 Data Keterangan Uji Validitas X5

Nilai rtabel menggunakan $N=30$ (0,361) dengan $\alpha=5\%$, untuk variable X5 di dapatkan rhitung lebih besar dari rtable. Jadi dapat disimpulkan apabila rhitung $>$ rtabel maka pernyataan tersebut di nyatakan valid, dan nilai signifikan di dapatkan <0.05 yang berarti signifikan. Rtabel di peroleh dengan menggunakan rumus $df = N-2$, yang berarti $df = 30-2 = 28$ (rtabel 28)



- Uji Validitas X6

Correlations

		X6.1	X6.2	TOTAL_X6
X6.1	Pearson Correlation	1	.276	.734**
	Sig. (2-tailed)		.140	.000
	N	30	30	30
X6.2	Pearson Correlation	.276	1	.855**
	Sig. (2-tailed)	.140		.000
	N	30	30	30
TOTAL_X6	Pearson Correlation	.734**	.855**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	30	30	30

Sumber : Data Primer yang diolah



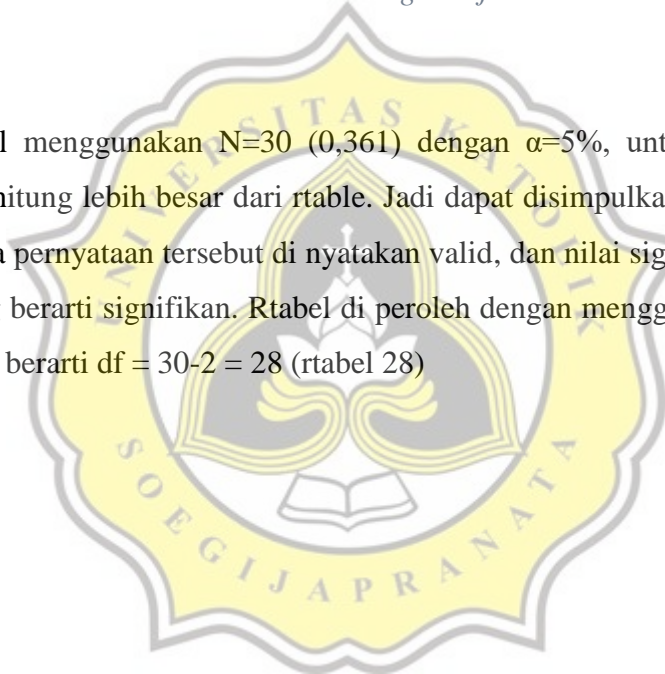
Tabel 22 Data Uji Validitas X6

KETERANGAN	KORELASI	SIGNIFIKANSI	STATUS
X6.1	0.734	0.000	VALID
X6.2	0.855	0.000	VALID

Sumber : Data Primer yang diolah

Tabel 23 Data Keterangan Uji Validitas X6

Nilai rtabel menggunakan $N=30$ (0,361) dengan $\alpha=5\%$, untuk variable X6 di dapatkan rhitung lebih besar dari rtable. Jadi dapat disimpulkan apabila rhitung $>$ rtable maka pernyataan tersebut di nyatakan valid, dan nilai signifikan di dapatkan <0.05 yang berarti signifikan. Rtable di peroleh dengan menggunakan rumus $df = N-2$, yang berarti $df = 30-2 = 28$ (rtabel 28)



- Uji Validitas Y1

Correlations

		Y1.1	Y1.2	TOTAL_Y1
Y1.1	Pearson Correlation	1	.491**	.830**
	Sig. (2-tailed)		.006	.000
	N	30	30	30
Y1.2	Pearson Correlation	.491**	1	.894**
	Sig. (2-tailed)	.006		.000
	N	30	30	30
TOTAL_Y1	Pearson Correlation	.830**	.894**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	30	30	30

Sumber : Data Primer yang diolah



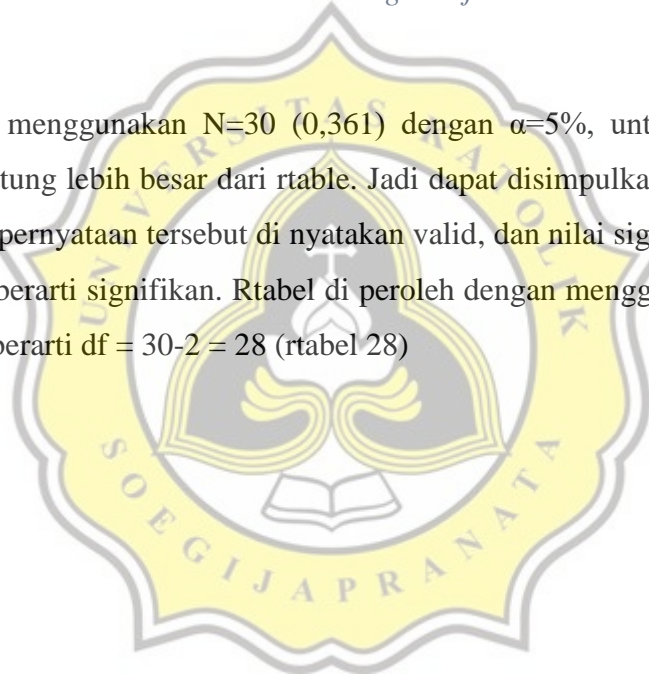
Tabel 24 Data Uji Validitas Y1

KETERANGAN	KORELASI	SIGNIFIKANSI	STATUS
Y1.1	0.830	0.000	VALID
Y1.2	0.894	0.000	VALID

Sumber : Data Primer yang diolah

Tabel 25 Data Keterangan Uji Validitas Y1

Nilai rtabel menggunakan $N=30$ (0,361) dengan $\alpha=5\%$, untuk variable X1 di dapatkan rhitung lebih besar dari rtable. Jadi dapat disimpulkan apabila rhitung $>$ rtabel maka pernyataan tersebut di nyatakan valid, dan nilai signifikan di dapatkan <0.05 yang berarti signifikan. Rtabel di peroleh dengan menggunakan rumus $df = N-2$, yang berarti $df = 30-2 = 28$ (rtabel 28)



4.2.2 Uji Reliabilitas

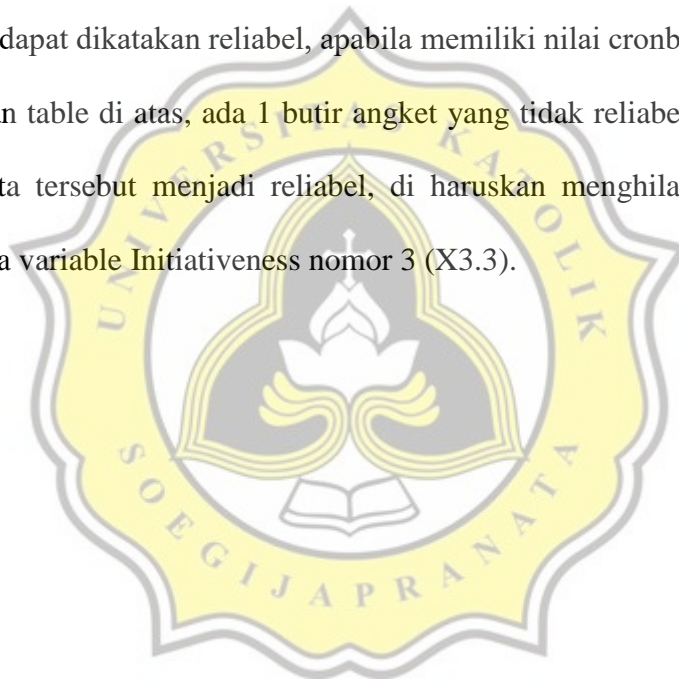
Variabel	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Tidak Reliabel	No Butir Tidak Reliabel	Jumlah Butir Reliabel
Kesuksesan Usaha (Y1)	2	-	-	2
Need for Achievement (X1)	3	-	3	3
Self- Confidence (X2)	3	-	-	3
Initiativeness (X3)	4	1	3	3
Independency and Responsibility (X4)	5	-	-	5
Risk Taking Propensity (X5)	3	-	-	3

Experience (X6)	2	-	-	2
--------------------	---	---	---	---

Sumber : Data Primer yang diolah

Tabel 26 Data Hasil Uji Reliabilitas

Suatu data dapat dikatakan reliabel, apabila memiliki nilai cronbach's alpha $>0,6$. Berdasarkan table di atas, ada 1 butir angket yang tidak reliabel. Untuk membuat seluruh data tersebut menjadi reliabel, di haruskan menghilangkan salah butir angket pada variable *Initiativeness* nomor 3 (X3.3).



- Uji Reliabilitas X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.645	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	9.10	.714	.441	.567
X1.2	9.03	.723	.437	.572
X1.3	9.07	.685	.487	.503

Variabel	Koefisien	Status	Tingkat Relasi
Need for Achievement	0,645	Reliabel	Tinggi

Sumber : Data Primer yang diolah

Tabel 27 Data Keterangan Hasil Uji Reliabilitas X1

Pada data di atas di hasilkan nilai cronbach's alpha $>0,6$ dapat di simpulkan data X1 (Need for Achievement) reliabel.

- Uji Reliabilitas X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.680	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	7.63	2.999	.576	.537
X2.2	8.43	2.116	.528	.552
X2.3	8.13	2.602	.431	.671

Variabel	Koefisien	Status	Tingkat Relasi
Self-Confidence	0,680	Reliabel	Tinggi

Sumber : Data Primer yang diolah

Tabel 28 Data Keterangan Hasil Uji Reliabilitas X2

Pada data di atas di dapatkan nilai cronbach's alpha $>0,6$ dapat di simpulkan data X2 (Self-Confidence) reliabel.

- Uji Reliabilitas X3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.447	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	11.77	3.909	.476	.221
X3.2	11.73	3.720	.482	.193
X3.3	12.23	4.116	.062	.602
X3.4	11.97	3.757	.170	.477

Sumber : Data Primer yang diolah

Tabel 29 Data Keterangan Hasil Uji Reliabilitas X3

Pada data di atas di dapatkan nilai cronbach's alpha <0,6 dapat di simpulkan data X3 (Initiativeness) tidak reliabel. Berdasarkan data di atas, harus dilakukan penghapusan terhadap salah satu butir kuesioner (X3.3).

- Uji Reliabilitas X3 Setelah Penghapusan Salah Satu Butir Kuesioner

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.602	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	8.10	2.507	.465	.459
X3.2	8.07	2.133	.587	.276
X3.4	8.30	1.941	.273	.805

Variabel	Koefisien	Status	Tingkat Relasi
Initiativeness	0,602	Reliabel	Tinggi

Sumber : Data Primer yang diolah

Tabel 30 Data Keterangan Hasil Uji Reliabilitas X3

Pada data di atas di hasilkan nilai cronbach's alpha >0,6 setelah dilakukan penghapusan pada salah satu butir kuesioner, dapat di simpulkan data X3 (Initiativeness) reliabel.

- Uji Reliabilitas X4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.625	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X4.1	15.70	7.528	.537	.496
X4.2	15.83	6.420	.611	.434
X4.3	15.23	9.082	.449	.566
X4.4	16.23	8.323	.207	.672
X4.5	15.80	8.510	.229	.650

Variabel	Koefisien	Status	Tingkat Relasi
Independency and Responsibility	0,625	Reliabel	Tinggi

Sumber : Data Primer yang diolah

Tabel 31 Data Keterangan Hasil Uji Reliabilitas X4

Pada data di atas di hasilkan nilai cronbach's alpha >0,6 dapat di simpulkan data X4 (Independency and Responsibility) reliabel.

- Uji Reliabilitas X5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.709	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X5.1	8.80	1.752	.558	.583
X5.2	9.03	1.344	.489	.739
X5.3	8.63	2.033	.627	.570

Variabel	Koefisien	Status	Tingkat Relasi
Risk Taking Propensity	0,709	Reliabel	Tinggi

Sumber : Data Primer yang diolah

Tabel 32 Data Keterangan Hasil Uji Reliabilitas X5

Pada data di atas di hasilkan nilai cronbach's alpha $>0,6$ dapat di simpulkan data X5 (Risk Taking Propensity) reliabel.

- Uji Reliabilitas X6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.696	2

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X6.1	3.87	1.361	.536	.
X6.2	4.17	1.178	.536	.

Variabel	Koefisien	Status	Tingkat Relasi
Experience	0,696	Reliabel	Tinggi

Sumber : Data Primer yang diolah

Tabel 33 Data Keterangan Hasil Uji Reliabilitas X6

Pada data di atas di hasilkan nilai cronbanch's alpha $>0,6$ dapat di simpulkan data X6 (Experience) reliabel.

- Uji Reliabilitas Y1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.648	2

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.1	3.67	1.747	.491	.
Y1.2	4.10	1.128	.491	.

Variabel	Koefisien	Status	Tingkat Relasi
Kesuksesan Usaha	0,648	Reliabel	Tinggi

Sumber : Data Primer yang diolah

Tabel 34 Data Keterangan Hasil Uji Reliabilitas Y1

Pada data di atas di hasilkan nilai cronbach's alpha $>0,6$ dapat di simpulkan data Y1 (Kesuksesan Usaha) reliabel.

4.3 Regresi Linear Berganda

4 Model	B	T hitung	Sig.
1 (Constant)	5.998	1.116	.276
X1	-.076	-.238	.814
X2	-.169	-1.062	.299
X3	.629	3.402	.002
X4	-.140	-1.399	.175
X5	.075	.380	.708
X6	-.137	-.800	.432

Sumber : Data Primer yang diolah

Tabel 35 Hasil Persamaan Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.998	5.373		1.116	.276
X1	-.076	.320	-.043	-.238	.814
X2	-.169	.159	-.183	-1.062	.299
X3	.629	.185	.619	3.402	.002
X4	-.140	.100	-.229	-1.399	.175
X5	.075	.198	.067	.380	.708
X6	-.137	.171	-.131	-.800	.432

a. Dependent Variable: Y1

Sumber : Data primer yang telah di olah

Tabel 36 Data Persamaan Regresi Linear Berganda

Untuk rumus persamaan regresi linear berganda adalah $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + b_6 X_6$

Keterangan :

Y = Kesuksesan Usaha (Variabel Terikat)

X1 = *Need for Achievement* (Variabel Bebas)

X2 = *Self-Confidence* (Variabel Bebas)

X3 = *Initiativeness* (Variabel Bebas)

X4 = *Independency and Responsibility* (Variabel Bebas)

X5 = *Risk Taking Propensity* (Variabel Bebas)

X6 = *Experience* (Variabel Bebas)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

Dengan menggunakan aplikasi IBM Statistics 22.0v di dapatkan data seperti table di atas, maka data mampu di masukan ke dalam persamaan regresi yaitu, :

$$Y = 5,998 - 0,076X_1 - 0,169X_2 + 0,629X_3 - 0,140X_4 + 0,075X_5 - 0,137X_6.$$

Yang berarti apabila X1 (*Need for Achievement*) menurun, maka nilai Kesuksesan usaha akan menurun. Nilai koefisien X2 (*Self-Confidence*) sebesar -0,169, yang berarti apabila nilai *Self-Confidence* menurun, maka nilai Kesuksesan Usaha akan menurun. Nilai koefisien X3 (*Initiativeness*) sebesar 0,629, apabila nilai *Initiativeness* meningkat, maka Kesuksesan Usaha akan meningkat. Nilai koefisien X4 (*Independency and Responsibility*) sebesar -0,140, apabila nilai *Independency*

and Responsibility menurun, maka Kesuksesan Usaha akan menurun. Nilai koefisien X5 (Risk Taking Propensity) sebesar 0,075, apabila nilai Risk Taking Propensity meningkat maka nilai Kesuksesan Usaha akan meningkat. Nilai koefisien X6 (Experience) sebesar -0,137, apabila nilai Experience menurun, maka nilai Kesuksesan Usaha akan menurun.



4.2.2 Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.998	5.373		1.116	.276
	X1	-.076	.320	-.043	-.238	.814
	X2	-.169	.159	-.183	-1.062	.299
	X3	.629	.185	.619	3.402	.002
	X4	-.140	.100	-.229	-1.399	.175
	X5	.075	.198	.067	.380	.708
	X6	-.137	.171	-.131	-.800	.432

a. Dependent Variable: Y1

Sumber : Data Primer yang diolah

Tabel 37 Data Uji T

Dengan menggunakan aplikasi IBM Statistics 22.0v, maka di dapatkan penghitungan uji t seperti di atas.

Rumus untuk mencari t table adalah :

$$DF = N - K$$

$$DF = 30 - 7 = 23$$

$$T \text{ table} = 1,714$$

Keterangan :

N = Jumlah responden

K = Jumlah variable

4.2.3 Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57.832	6	9.639	3.383	.015 ^b
	Residual	65.534	23	2.849		
	Total	123.367	29			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X6, X1, X4, X2, X5, X3

Sumber : Data Primer yang diolah

Tabel 38 Data Uji F

Dengan menggunakan aplikasi IBM Statistics 22.v, maka di dapatkan penghitungan uji f seperti di atas.

Rumus untuk mencari f table :

$$DF1 = K-1$$

$$= 7-1$$

$$= 6$$

$$DF2 = N-K$$

$$= 30-7$$

$$= 23$$

$$F \text{ table} = 2.530$$

Keterangan :

K = Jumlah variable

N = Jumlah responden

4.2.4 Analisis Determinasi

Dengan menggunakan aplikasi IBM Statistics 22.0v di dapatkan hasil model summary, maka di dapatkan Sumbangan Efektif dari seluruh variable independent pada table berikut

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.685 ^a	.469	.330	1.688

a. Predictors: (Constant), X6, X1, X4, X2, X5, X3

Sumber : Data Primer yang diolah

Tabel 39 Data Uji Determinasi

Rumus untuk mencari besarnya pengaruh suatu variable adalah :

$$e = 1 - R^2$$

Apabila hanya ingin mencari koefisien determinasi, maka cukup memperhatikan pada table R Square (R^2).

Keterangan

e = besarnya suatu variable (*error*)

R^2 = koefisien determinasi

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengujian Hipotesis

Hipotesis mampu di terima apabila memiliki nilai t hitung yang lebih besar dari pada t table (1,714), serta memiliki nilai signifikansi kurang dari 5% (0,05). Untuk uji F, f hitung harus lebih besar dari pada f table (2,530) serta memiliki nilai signifikansi kurang dari 5% (0,05).

1. Hipotesis Pertama

Pada hipotesis pertama yakni untuk menguji hipotesis “Need for Achievement memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesuksesan usaha” hasil uji menggunakan IBM Statistics 22.0 dapat di lihat pada table berikut :

Model	B	Std.Error	Beta	t	Sig.	Keterangan
Need For Achievement	-.076	.320	-.043	-.238	.814	Tidak Signifikan

Sumber : Data primer yang telah diolah

Tabel 40 Data Uji T XI

Pada table di atas menunjukkan, bahwa t hitung < t table (1,714) serta signifikansi > 0,05 sehingga dapat di katakan Need for Achievement tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesuksesan usaha, maka hipotesis di tolak.

Need for Achivement tidak memiliki pengaruh yang signifikan, di karenakan Need for achievement hanya memberikan pengaruh secara tidak langsung, bukan secara langsung.

2. Hipotesis Kedua

Pada hipotesis pertama yakni untuk menguji hipotesis “Self-Confidence memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesuksesan usaha” hasil uji menggunakan IBM Statistics 22.0 dapat di lihat pada table berikut :

Model	B	Std.Error	Beta	t	Sig.	Keterangan
Self-Confidence	-.169	.159	-.183	-1.062	.299	Tidak Signifikan

Sumber : Data primer yang telah diolah

Tabel 41 Data Uji T X2

Pada table di atas menunjukkan, bahwa t hitung > t table (1,714) serta signifikansi > 0,05 sehingga dapat di katakan Self-Confidence tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesuksesan usaha, maka hipotesis di tolak.

Secara parsial self confidence tidak bisa memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesuksesan usaha, di karenakan self confidence merupakan sikap yang wajib di miliki oleh setiap wirausahawan dalam berwirausaha bukan kunci utama dalam menunjang sebuah kesuksesan usaha.

3. Hipotesis Ketiga

Pada hipotesis pertama yakni untuk menguji hipotesis “Initiativeness memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesuksesan usaha” hasil uji menggunakan IBM Statistics 22.0 dapat di lihat pada table berikut :

Model	B	Std.Error	Beta	t	Sig.	Keterangan
Initiativeness	.629	.185	.619	3.402	.002	Signifikan

Sumber : Data primer yang telah di olah

Tabel 42 Data Uji T X3

Pada table di atas menunjukkan, bahwa t hitung > t table (1,714) serta signifikansi < 0,05 sehingga dapat di katakan Initiativeness memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesuksesan usaha, maka hipotesis di terima.

Karena di dalam wirausaha, sebuah inisiatif atau kemauan seorang wirausahawan adalah yang paling utama, tanpa adanya inisiatif ataupun kemauan, begitu juga dalam kesuksesan usaha, jika tidak ada kemauan dari wirausahawan itu sendiri, maka usaha juga tidak akan sukses.

4. Hipotesis Keempat

Pada hipotesis pertama yakni untuk menguji hipotesis “Independency and Responsibility memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesuksesan usaha” hasil uji menggunakan IBM Statistics 22.0 dapat di lihat pada table berikut :

Model	B	Std.Error	Beta	t	Sig.	Keterangan
Independency and Responsibility	-.140	.100	-.229	-1.399	.175	Tidak Signifikan

Sumber : Data primer yang telah diolah

Tabel 43 Data Uji T X4

Pada table di atas menunjukkan, bahwa t hitung $<$ t table (1,714) serta signifikansi $>$ 0,05 sehingga dapat di katakan Independency and Responsibility tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesuksesan usaha, maka hipotesis di tolak.

Secara parsial, independency dan responsibility tidak mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sebuah kesuksesan usaha, karena independency dan responsibility merupakan sebuah sikap wajib seorang wirausahawan jikalau menginginkan sebuah kesuksesan dalam usaha.

5. Hipotesis Kelima

Pada hipotesis pertama yakni untuk menguji hipotesis “Risk Taking-Propensity memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesuksesan usaha” hasil uji menggunakan IBM Statistics 22.0 dapat di lihat pada table berikut :

Model	B	Std.Error	Beta	t	Sig.	Keterangan
Risk Taking-Propensity	.075	.198	.067	.380	.708	Tidak Signifikan

Sumber : Data primer yang telah di olah

Tabel 44 Data Uji T X5

Pada table di atas menunjukkan, bahwa $t_{hitung} < t_{table}$ (1,714) serta signifikansi $> 0,05$ sehingga dapat di katakan Risk Taking-Propensity tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesuksesan usaha, maka hipotesis di tolak. Risk taking propensity tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Karena, risk taking propensity merupakan sebuah hal yang harus di miliki oleh seorang wirausahawan, jadi pasti setiap wirausahawan memiliki sikap berani mengambil resiko dalam berwirausaha, dan risk taking propensity bukan merupakan kunci utama dalam kesuksesan usaha.

6. Hipotesis Keenam

Pada hipotesis pertama yakni untuk menguji hipotesis “Experience memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesuksesan usaha” hasil uji menggunakan IBM Statistics 22.0 dapat di lihat pada table berikut :

Model	B	Std.Error	Beta	t	Sig.	Keterangan
Experience	-.137	.171	-.131	-.800	.432	Tidak Signifikan

Sumber : Data primer yang telah diolah

Tabel 45 Data Uji T X6

Pada table di atas menunjukkan, bahwa t hitung $<$ t table (1,714) serta signifikansi $>$ 0,05 sehingga dapat di katakan Experience tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesuksesan usaha, maka hipotesis di tolak.

Experience tidak mampu memberikan sebuah pengaruh yang signifikan di karenakan, experience hanya sebagai penunjang sebuah kesuksesan usaha.

7. Hipotesis Ketujuh (Simultan)

Pada hipotesis ketujuh yakni untuk menguji hipotesis “Need for achievement, self-confidence, initiativeness, independency and responsibility, risk taking-prospensity, dan experience memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesuksesan usaha” hasil uji menggunakan IBM Statistics 22.0 dapat di lihat pada table berikut :

F	Sig.	Keterangan
3,383	0,015	Signifikan

Sumber : Data primer yang telah diolah
Tabel 46 Data Keterangan Uji F (Simultan)

Pada table di atas menunjukkan, bahwa $f_{hitung} < f_{table}$ (2,530) serta signifikansi $< 0,05$ sehingga dapat di katakan Need for achievement, self-confidence, initiativeness, independency and responsibility, risk taking-prospensity, dan experience memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesuksesan usaha, maka hipotesis di terima.

Secara simultan, karakteristik wirausahawan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesuksesan usaha, di karenakan pada karakteristik-karakteristik wirausahawan (need for achievement, self confidence, initiativeness, independency and responsibility, risk taking prospensity, and experience) saling melengkapi satu sama lain untuk memberika kesuksesan usaha kepada

wirausahawan, jika hanya berdiri secara parsial, tidak akan mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap kesuksesan usaha.

4.3.2 Analisis Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.685 ^a	.469	.330	1.688

a. Predictors: (Constant), X6, X1, X4, X2, X5, X3

Sumber : Data Primer yang dolah

Tabel 47 Uji Determinasi

Pada penghitungan pada table analisis determinasi di simpulkan bahwa, Nilai R2 yang dihasilkan sebesar 0.469 yang berarti bahwa variabel independen Need for Achievement (X1), Self Confidence (X2), Initiativeness (X3), Independency and Responsibility (X4), Risk Taking Prospensity (X5) dan Experience (X6) mampu menjelaskan nilai Variabel dependen yaitu Kesuksesan UMKM (Y) sebesar 46,9% dan sisanya sebesar 53,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.